



RINGKASAN

RAJA FEBRIANA AKMAL. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Dasar (G0) di PT Horti Agro Makro Garut Jawa Barat. *Foundation Seed (G0) Production of Potato (Solanum tuberosum L.) at PT Horti Agro Makro Garut West Java*. Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Kentang adalah komoditas yang mendapatkan prioritas dalam pengembangan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi untuk mendukung diversifikasi pangan. salah satu usaha untuk meningkatkan produksi kentang adalah dengan meningkatkan teknik budidaya dengan penggunaan benih yang bermutu tinggi yang meliputi mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik. Benih bermutu adalah benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih serta memiliki mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik, dan kesehatan yang sesuai dengan standar mutu dan persyaratan teknis minimal.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan mempelajari produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas Benih Dasar (G0) di PT Horti Agro Makro Kabupaten Garut Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Horti Agro Makro yang berlokasi di Kp. Cilame Rt 06/05 Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisurupan, Garut, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 06 Januari 2025 hingga 28 Maret 2025. Produksi benih kentang G0 meliputi Persiapan bahan tanam, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen, dan pemasaran.

Produksi benih kentang dilakukan dengan persiapan benih sumber yang berasal dari benih penjenis yang berupa planlet hasil perbanyakan kultur jaringan yang nantinya akan dilakukan penyetekan. Persiapan lahan dilakukan 1-2 minggu sebelum dilakukan penanaman dengan melakukan sanitasi *screen house*, pembuatan bedengan dan persiapan media tanam. Penanaman dilakukan ketika bibit hasil stek telah berumur 3-4 minggu, penanaman dilakukan di dalam *screen house* dengan jarak tanam 12 cm x 10 cm. Pemeliharaan tanaman kentang dilakukan dengan cara penyiraman, penyulaman, penyiangan gulma, pemupukan, pembumbunan, pengendalian hama penyakit tanaman, dan *roguing*. Pemangkasan batang perlu dilakukan sebelum panen, proses panen dapat dilakukan ketika tanaman kentang telah berumur 100-115 HST atau tanaman kentang telah 80% menguning. Penanganan pasca panen umbi kentang diawali penyimpanan sementara, sortasi dan grading, pemberian pestisida, dan penyimpanan benih. Proses pemasaran benih kentang dilakukan di PT Horti Agro Makro untuk kelas Benih Dasar dijual ke seluruh wilayah di Indonesia dengan kemasan benih yang digunakan yaitu keranjang plastik yang berisi 1.000 knol dengan ukuran L,M,S dengan masing-masing ukuran berjumlah 340 knol.

Kata kunci : bibit, knol, media tanam, planlet, *screen house*.